



PROSIDING

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 ”

Kediri, 15 Desember 2021



Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225

Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912

ISBN 978-623-94072-2-3

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19 ”**

Kediri, 15 Desember 2021

ISBN 978-623-94072-2-3

Reviewer :

**Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat(Penelitian)
Nian Afrian Nuari,S.Kep.,Ns.,M.Kep (Pengabdian)**

Editor Tim:

**Reni Yuli Astutik, SST.,M.Kes
Dodi Arso wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep
Pria Wahyu RG,S.Kep.,M.Kep**

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

**Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225
Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912**

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19”

Komite Program :

Pelindung

**Ita Eko Suparni, SSiT., M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada)
Enggar Angraini, ST, M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)**

Penasehat

**Efa Nuraini, S.Kep, Ns, M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)
Mirtasari Palupi, SST., MST (Ka.LPPM AKZI Karya Husada)**

Penanggung jawab

Siti Asiyah, SSiT., M.Kes

Steering Committee

Dwi Setyorini, S.Kep., Ns., M.Bio.Med

Ketua Pelaksana

Tintin Hariyani, SSiT., M.Kes

Sekretaris

Anis Setyowati, SST, M.Keb

Bendahara

Linda Ishariani, S.Kep, Ns., M.Kep

KATA PENGANTAR

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini semua kegiatan serba terbatas tidak terkecuali kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang utamanya mengambil sampel atau kegiatan yang berkaitan dengan kelompok masyarakat. STIKES Karya Husada bertekad tetap memberikan kontribusi yang optimal dalam bidang Tridarma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat meskipun dalam situasi pandemi covid-19, yang sudah berlangsung dalam 2 tahun ini. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca oleh masyarakat luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat

*STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelenggarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema **“Tetap Produktif Berkarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19”** menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk buku prosiding.*

Akhirnya Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan.

Kediri, 15 Desember 2021

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Penelitian	1
1. EFEKTIFITAS SENAM YOGA ANTENATAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS TANJUNG KARANG KOTA MATARAM (Nurul Auliya Kamila ¹)	2-6
2. GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM PASCA BERSALIN DI DESA PARITI DAN KELURAHAN SULAMU KUPANG NTT (Ningsi Nofita Sinlae, Linda Andri Mustofa, Dewi Taurisiawati)	7-13
3. GAMBARAN PERBEDAAN STATUS GIZI BAYI USIA 6-12 BULAN YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DAN TIDAK EKSKLUSIF (Khatarina scolastika manhitu ¹ , Siti Asiyah ² , Dwi Ertiana ³)	14-17
4. PERAN ORANG TUA MENGENALKAN PENULARAN COVID-19 PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DUSUN KANDANGAN DESA SUGIHWARAS KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK (Dodik Arso Wibowo Skep Ns MKes, Ns Wahyu Tanoto M.Kep, Sri Yuniati)	18-24
5. PENGARUH PEMBERIAN JAHE DAN SERAI TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTRITIS (GA) DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDA JOMBANG KEDIRI (Pria Wahyu RG, Linda Ishariani, Mar'atu Sholikah)	25-31
6. PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE VIDEO DAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTOR IBU DALAM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KASUS KEJANG DEMAM DI DESA KATERBAN KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK (Yuspita Rahmawati ¹ , Linda Ishariani ² , Dwi Setyorini ³)	32-37
7. PENDIDIKAN KESEHATAN PAEH (PERSONAL AND ENVIRONMENTAL HYGIENE) DENGAN MEDIA SERBANEKA (3D) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 SELAMA PANDEMI DI DESA DADAPAN KEC. SOLOKURO KAB. LAMONGAN (Illiyah Mawaddah ¹ , Farida Hayati, S.Kep.,M.Kep ² , Linda Ishariani, S.Kep.,Ns.,M.Kep ³)	38-43
8. KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG (Siti Asiyah ^{1*} , Wuri Widi Astuti ² , Eni Isnani ³)	44-48
9. GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Inies Zulyanies ¹ , Mirthasari Palupi,SST., M.Kes. ²)	49-53
10. POLA KONSUMSI DAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN KOMPLIKASI HIPERTENS DI KLINIK Dr.VITIS GROGOL (Mirthasari Palupi, SST., M.Kes ¹ , Radita Dinar Pebriantini ²)	54-60

11.	STATUS GIZI BAYI YANG DI BERI PENGANTI AIR SUSU IBU (PASI) DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Enggar Anggraeni ^{1*} , Marlina Nike Dyah Elawati ²⁾	61-65
12.	PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG DAN STATUS GIZI ANTARA SISWA SMP DENGAN MTS DI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Qorry Anisza Rachmawati ¹ , Enggar Anggraeni ²)	66-72
13.	EFEKTIFITAS PENYULUHAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KESIAPSIAGAAN IBU MENGHADAPI PERSALINAN DI ERA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NEGERI LIMA KABUPATEN MALUKU TENGAH (, Linda Andri Mustofa 1*, Indaraya Hatuwe. 2)	73-77
14.	METODE <i>BUTTERFLY HUG</i> DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PADA LANSIA DI UPT PSTW JOMBANG KEDIRI (Syahdila Sabrina Agusti ^{1*} , Pria Wahyu RG ² , Dhina Widayati ³)	78-85
15.	EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID 19 Zahra Danie Anindhita ^{1*} , Dhina Widayati ² , Eko Arik Susmiatin ³	86-95
16.	HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI TENTANG ANEMIA DENGAN TINGKAT ASUPAN GIZI (PROTEIN DAN ZAT BESI) REMAJA PUTRI DI MTsN 1 KABUPATEN KEDIRI (Anninda Rizka Dwijayanati ¹ , Enggar Anggraeni ²	96-101
17.	Efektivitas <i>Laser Acupoint</i> terhadap Kecemasan pada Lansia (Melani Kartika Sari)	102-105
Pengabdian Kepada masyarakat		106
1.	PERILAKU ERDIK SEBAGAI UPAYA PROMOTIP DAN PREVENTIP UNTUK MENCAPAI KWALITAS HIDUP YANG OPTIMALBAGI PESERTA PROLANIS Di Klinik Akbar Medika (Nunuk Nurhayati ^{1*} , Partina ²⁾	107-110
2.	EDUKASI TENTANG PERUBAHAN FISIK DAN KETIDAK NYAMANAN PADA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KEDIRI,TULUNGAGUNG,DAN NUSA TENGGARA TIMUR (Siti Asiyah ^{1*} ,Eka Mei Priana ^{2*} ,Lina Rima Novita ^{3*} , Yetan Susatri Nokas ^{4*} , Maria Elisabeth ^{5*})	111-116
3.	EDUKASI SIAGA BENCANA PADA ANAK MELALUI VIDEO KARTUN ANIMASI (Brivian Florentis Yustanta ^{1*} , Cindy Alifah Ramadhani ² , Astutik ³)	117-120
4.	PROGRAM SI GEMBUL (AKSI IBU PEDULI TIMBANGAN DAN KESEHATAN BALITA) UNTUK PENINGKATAN CAKUPAN D/S (Dewi Taurisiawati Rahayu ^{1*} , Dwi Ertiana ² , Shelly Nindi ³)	121-126
5.	PENINGKATAN PENGETAHUAN WUS TENTANG KELUARGA BERENCANA SEBAGAI UPAYA PENEKANAN JUMLAH KEHAMILAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Wuri Widi Astuti ^{1*} ,Ismatul Izzah ²⁾	127-129
6.	STRATEGI EDUKASI DAN IMPLEMENTASI <i>HYPERTENSION SELF MANAGEMENT BEHAVIOR</i> PADA PENDERITA HIPERTENSI (Nurul	130-136

Laili, S.Kep.Ns.,M.Kep , Leary Nadia Nurlaily, Jundah Erlina)

7. **PENDAMPINGAN IBU HAMIL RISIKO TINGGI MELALUI KONSELING DI MASA PANDEMI COVID-19** (Ita Eko Suparni^{1*}, Fitri Yuniarti²) 137-141
8. **MODEL COMBI (*COMUNICATION FOR BEHAVIOURAL IMPACT*) DALAM MANAJEMEN DEHIDRASI PADA REMAJA** (Dhina Widayati^{1*}) 142-145
9. **PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19** (Dwi Yuliawati^{1*}, Wahyu Wijayati²) 146-150
10. **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSIAPAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF PADA IBU HAMIL DI DESA DARUNGAN KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI** (Ratna Hidayati^{1*}) 151-154
11. **PEMANFAATAN HATI SAPI SEBAGAI SUMBER SELENIUM SEBAGAI PMT BEBAS GLUTEN, KASEIN DAN GULA UNTUK ANAK AUTIS DI MUTIARA HATI KERTOSONO**(Cucuk Suprihartini^{1*}, Mirthasari Palupi², Rizka Mar'atus Sholichah³) 155-158
12. **PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) GAGAK RIMANG BADAS** (Enggar Anggraeni ^{1*},Tutut Pujiyanto ²,Frengky Arif Budiman ³,Gustian Wahyu Pratama ⁴) 159-161
13. **UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 PLEMAHAN** (Nunik Ike Yunia Sari ¹, Wahyu Nuraisya ²) 162-165
14. **HEALTH EDUCATION DALAM PENANGANAN KRAM OTOT PADA SISWA** (Linda Ishariani) 166-168
15. **TERAPI KOMPLEMENTER PENGURANGAN NYERI DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMK AL-AZHAR TULUNGAGUNG TANGGAL 2 NOVEMBER 2021**(Endah Luqmanasari, SSiT.M.Kes¹, Dwi Yuliawati, SST.M.Keb²) 169-172
16. **ISU TERKINI MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DAN PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH SERTA TENSI DI SMK NEGERI NGADIREJO PACITAN** (Wahyu Nuraisya ¹, Estin Gita Maringga²) 173-178
17. **SOSIALISASI PENANGANAN PERTAMA PINGSAN TERHADAP PENGETAHUAN MURID SMPN 1 KAYEN KIDUL DALAM MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH** (Didit Damayanti) 179-183
18. **PEMBINAAN KELOMPOK GENERASI BERENCANA MELALUI PEMAHAMAN IDENTITAS GENDER DALAM KESEHATAN REPRODUKSI** (Eka Sri Purwandari,Nunik Ike Yunia Sari, Reni Yuli Astutik) 184-187
19. **EDUKASI DETEKSI DINI DAN MANAJEMEN STRES PADA REMAJA DI MASA PANDEMI COVID 19** (Widyasih Sunaringtyas, Vyona Nur Hazliza) 188-190

20. **AKUPRESSURE UNTUK MENGATASI *COMMOND COLD* RINGAN PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI DESA SAMBONG DUKUH JOMBANG** 191-193
(Linda Andri Mustofa, Inimroatul Qonita)
21. **TETAP SEHAT DALAM MASA PANDEMI DENGAN PENDAMPINGAN IBU HAMIL TRIMESTER III SAMPAI MASA PERSALINAN** 194-198
(Tintin Hariyani, Nuryani, Annisatul Fuadah)
22. **EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS DAN PEMBENTUKAN GRUP REMAJA SEHAT (REHAT) DI MAN 1 BLITAR** 199-203
(Lina Ratnawati^{1*}, Dintya Ivantarina²)
23. **PENGETAHUAN SISWA SMA RESILIEN DALAM PERTOLONGAN PERTAMA KEPADA ORANG YANG TERKONFIRMASI COVID-19** 204-207
(Moch. Maftuchul Huda)
24. **PENGARUH METODE MAKE A MATCH TERHADAP KEMAMPUAN SKILL PERAWATAN LUKA DASAR PADA ANAK USIA 11 – 12 TAHUN** 208-213
(Safitri^{1*}, Diana Rachmania², Dina Zakiyyatul F³)
25. ***Health Education* tentang *Unwanted Pregnancy* dan Aborsi pada Remaja** 214-219
(Wahyu Wijayati^{1*}, Anis Setyowati²)

AKUPRESSURE UNTUK MENGATASI *COMMOND COLD* RINGAN PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI DESA SAMBONG DUKUH JOMBANG

1^{1*}, Linda Andri Mustofa 2², Inimroatul Qonita.

¹Prodi Sarjana Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, lindaandrimustofa21@gmail.com, 081556496082

²Program Studi S1 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, nila62020@gmail.com, 202007076

Abstrak

Common cold merupakan infeksi yang sering dialami oleh bayi dan balita. Tidak ada obat yang mampu menyembuhkan common cold. Akupressure menjadi salah satu alternative yang aman dan terbukti efektif mengatasi common cold terutama di era pandemic dimana mengunjungi rumahsakit untuk mencari pengobatan memiliki risiko terpapar COVID-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pemberian tindakan acupressure pada bayi usia 6 sampai 12 bulan sejumlah 31 Bayi., yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Prodi S2 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri. Tindakan acupressure dilakukan 1 kali selama 20 menit setiap hari pada bayi yang mengalami common cold di Desa Sambong Dukuh Jombang tanggal 3 juli sampai 6 September 2021. Evaluasi dilakukan setiap selesai melakukan tindakan acupressure untuk mengetahui lama sembuh dari *common cold*. Akupressure terbukti mampu mengatasi common cold dengan 93,5% sembuh dengan kategori cepat. Akupressure merangsang produk hormone Endoktrin (peredam rasa sakit) sehingga menimbulkan rasa nyaman pada anak, dan aspek fisik yaitu melancarkan pernapasan seperti mengurangi lender, mengatasi batuk, flu, infeksi pada telinga dan gangguan pada hidung

Kata kunci: *Common cold*, Akupressure, komplementer terapi

Abstract

The common cold is an infection that is often experienced by infants and toddlers. There is no medicine that can cure the common cold. Acupressure is a safe alternative and has proven to be effective in overcoming the common cold, especially in the pandemic era where visiting hospitals to seek treatment has a risk of exposure to COVID-19. This community service activity is in the form of giving acupressure measures to 31 infants aged 6 to 12 months, which are carried out by lecturers and students of the STIKES Midwifery Masters Program, Karya Husada Kediri. Acupressure action is carried out 1 time for 20 minutes every day for babies who have a common cold in Sambong Village, Dukuh Jombang from 3 July to 6 September 2021. Evaluation is carried out after each acupressure action to find out how long it takes to recover from the common cold. Akupressure is proven to be able to overcome the common cold with 93.5% recovering in the fast category. Acupressure stimulates Endocrine hormone products (pain relievers) so that it causes a sense of comfort in children, and physical aspects, namely improving breathing such as reducing mucus, overcoming coughs, flu, ear infections and nasal disorders.

Keywords: *Common cold*, Acupressure, complementary therapy

PENDAHULUAN

Commond cold (commod cold) merupakan penyakit menular yang paling umum terjadi. *Common cold* adalah infeksi saluran pernapasan bagian atas yang sembuh secara spontan, ditandai dengan pilek, sumbatan hidung, sakit kepala, bersin, batuk, dan demam (biasanya <37.8°C). *Common cold* merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia. Commond cold menjadi alasan paling sering yang

menjadi alasan orang tua membawa anaknya untuk berobat ke rumah sakit [1]

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013, prevalensi common cold di Indonesia sekitar 25,0% dan hanya 13,8 kasus yang telah terdiagnosis pasti oleh dokter. Prevalensi tertinggi terjadi pada bayi 25,8% dan bayi 22.0%. [2]

Tidak ada satupun obat yang dapat menyembuhkan *common cold*, namun sering kali orang tua merasa panic dan menuntut petugas

kesehatan untuk segera memberikan obat yang dapat menyembuhkan *common cold*. Di era pandemi COVID -19, memberikan ancaman kesehatan bagi setiap orang. Pergi berobat ke Rumah sakit untuk mencari pengobatan juga menjadi pertimbangan khusus untuk diminimalkan di masa pandemi COVID-19. Terapi alternative non farmakologi merupakan salah satu alternative intervensi untuk penanganan *common cold*. Akupressure merupakan salah satu pilihan dalam penanganan *common cold*. [3]

Sambong Dukuh Jombang, *common cold* merupakan masalah tersering yang diderita bayi usia 6-12 bulan. Pemberian acupressure merupakan salah satu solusi yang minimal biaya dan efek samping serta lebih aman di era pandemi COVID -19. Dengan pemberian acupressure diharapkan bayi usia 6-12 bulan yang menderita *common cold* dapat sembuh lebih cepat dibandingkan tanpa tindakan atau pengobatan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pemberian tindakan acupressure pada bayi usia 6 sampai 12 bulan sejumlah 31 Bayi., yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Prodi S2 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri. Tindakan acupressure dilakukan 1 kali selama 20 menit setiap hari pada bayi yang mengalami *common cold* di Desa Sambong Dukuh Jombang tanggal 3 juli sampai 6 September 2021 .Evaluasi dilakukan setiap selesai melakukan tindakan acupressure untuk mengetahui lama sembuh dari *common cold*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

A. Karakteristik Peserta Berdasarkan Usia

Tabel 1. Karakteristik Peserta Berdasarkan Usia

Usia Balita	N	Percent
6 bulan	6	19.4
7 bulan	4	12.9
8 bulan	8	25.8
9 bulan	6	19.4
10 bulan	4	12.9
11 bulan	2	6.5
12 bulan	1	3.2
Total	31	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa usia peserta terbanyak adalah 8 bulan

B. Karakteristik Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Karakteristik Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	%
Laki-laki	14	45,2
Perempuan	17	54,8
Total	31	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa peserta terbanyak berjenis kelamin perempuan.

C. Lama *Common Cold*

Tabel 3. Lama *Common Cold*

Lama <i>Common Cold</i>	N	%
Cepat	29	93,5
Sedang	2	6,5
Total	31	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menderita *common cold* dengan masa sembuh cepat.

2. Pembahasan

Common Cold disebabkan oleh virus, biasa diobati secara simptomatis. Antibiotik tidak efektif pada anak-anak atau orang dewasa. Pada anak-anak, ada potensi bahaya dan tidak ada manfaat dengan obat batuk dan pilek yang dijual bebas.[5][6]

Pemijatan akupresur dilakukan salah satunya adalah untuk mempercepat mengembalikan atau merangsang energy tubuh agar kembali sehat dan segar, dimana pemijatan atau penekanan tersebut akan mengurangi ketegangan, meningkatkan sirkulasi darah dan merangsang kekuatan energi tubuh untuk menyembuhkan atau menyehatkan. Sebagai hasilnya rasa sakit akan diblok serta aliran darah dan oksigen ke area titik-titik tersebut meningkat, sehingga merangsang keluarnya hormon endomorfina (hormon sejenis morfin yang dihasilkan dari dalam tubuh untuk memberikan rasa tenang) dan salah satu manfaat hormon endomorfina adalah memperkuat daya tahan tubuh.[7]

Akupresure untuk anak balita yang meliputi dua aspek yaitu aspek emosional yang dapat merangsang produk hormone Endoktrin (peredara rasa sakit) sehingga menimbulkan rasa nyaman pada anak, dan aspek fisik yaitu melancarkan pernapasan seperti mengurangi lender, mengatasi batuk, flu, infeksi pada telinga dan gangguan pada hidung dan juga penelitian yang dilakukan oleh Marisa tentang pengaruh terapi akupresur terhadap lama hari *common cold* pada Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) non pneumonia pada bayi di Puskesmas Margorejo Tahun 2019 didapatkan kesimpulan

hasil penelitian yaitu ada pengaruh terapi akupresur terhadap lama hari *common cold* pada bayi. [8][9]

Pemberian akupresur juga dapat mengurangi keluhan demam lebih cepat turun sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatatu Malikah bahwa perubahan suhu pada pada kelompok yang diberikan pijat akupresur dua kali lebih besar dibandingkan dengan kelompok yang hanya diberikan pengobatan dari puskesmas. [10]

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

- 1) 25,8% peserta berusia 8 bulan
- 2) 54,8% peserta berjenis kelamin perempuan
- 3) 93,5% peserta sembuh dalam waktu yang cepat.

2. Saran

Akupresure dapat menjadi salah satu alternative yang terbukti efektif untuk menangani *common cold*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Ying Cheng, BS, Bifeng Gao, MD, Yuhao Jin, BS. Acupunture for common cold. Medicine (Baltimore). 2018 Mar; 97(10): e0061. Tersedia dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5882456/>
- [2]. Handayani, P., Novianty, R. and Kurnia, S. (2020) "The Effect of the Acupressure Method on Common Cold in Infants Aged 6-12 Months in the Binjai Kota Health Center Work Area in 2019", *Science Midwifery*, 9(1, Oktober), pp. 148-152. Available at:

<https://midwifery.iocspublisher.org/index.php/midwifery/article/view/58>

- [3]. Cheng Y, Gao B, Jin Y, Xu N, Guo T. Acupuncture for common cold: A systematic review and meta-analyze protocol. *Medicine (Baltimore)*. 2018;97(10):e0061. doi:10.1097/MD.00000000000010061. tersedia dari: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/29517665/>
- [4]. Handayani, P., Novianty, R. and Kurnia, S. (2020) "The Effect of the Acupressure Method on Common Cold in Infants Aged 6-12 Months in the Binjai Kota Health Center Work Area in 2019", *Science Midwifery*, 9(1, Oktober), pp. 148-152. Available at: <https://midwifery.iocspublisher.org/index.php/midwifery/article/view/58> (Accessed: 12December2021).
- [5]. Fashner J, et al. Treatment of the common cold in adults and children. *American Family Physician*. 2012;86:153. <http://www.mayoclinic.org/diseasesconditions/common-cold/basics/symptoms/con-20019062>.
- [6]. Walker, Roger, dan Cate Whittlesea (Ed). 2012. *Clinical Pharmacy and Therapeutics fifth* London: Elsevier. <http://www.prip.edu.in/img/ebooks/Roger-Walker-Clinical-Pharmacy-and-Therapeutics-5th-Ed.pdf>
- [7]. Dewi HL. Pengenalan ilmu pengobatan timur Akupresur level ii KKNl dan akupresur aplikatif untuk mengurangi keluhan pada kasus-kasus kebidanan. Poltekkes Tanjung Karang; 2017
- [8]. Gichara. Manfaat Pijat untuk ibu hamil, pasca melahirkan & BAyi. Jakarta: Papas Sinar Sinanti; 2006. 378 p.
- [9]. Marisa Y. Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Lama Hari Batuk Pilek pada ISPA non pneumonia pada Bayi di Puskesmas Margorejo Tahun 2019 [Internet]. Poltekkes Tanjungkarang; 2019. Available from: https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=marisa%2C%0A+yunia.+2019.+pengaruh+terapi+akupresur+terhadap+lama+hari+batuk+pilek+pada+ispa+nonpneumonia+pada+bayi+di+puskesmas+morgerejo&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D1T6EPGg-qW4J
- [10]. Malikhah, nurul et all. Baby Massage With Common COld Massage Oil on Temperatur Change, Pulse Rate, Frequency of Breath, Sleep Quality and Number of Streptococcus Bacteria in Toddler with Acute Respiratory Infection. *Indian J Publick Helat Res Dev*. 2019;10(1).